

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an Hadits di MTS Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung yaitu: a) bentuk-bentuk kesulitan belajar membaca al-Qur'an dan hadits berupa kesulitan dalam memahami tajwid, dan belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik karena masih jilid; b) faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar membaca al-Qur'an dan hadits karena faktor keluarga, lingkungan, faktor dari dalam diri peserta didik, dan latar belakang pendidikan sebelumnya; c) strategi guru al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dengan menggunakan metode drill dan metode demonstrasi; d) hambatan guru dalam menerapkan strateginya berupa kurangnya minat peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an dan hadits, dan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang tidak sama sehingga masih terdapat beberapa peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an.

2. Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Menulis al-Qur'an Hadits di MTS Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung yaitu: a) bentuk-bentuk kesulitan belajar menulis al-Qur'an dan hadits berupa: sulit menggabungkan kata yang berbahasa arab, kurang terampil dalam menulis ayat, kurangnya minat peserta didik dalam belajar menulis ayat dan hadits dengan baik dan benar; b) faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar menulis ayat al-Qur'an dan hadits berupa: kemampuan peserta didik dalam menulis tidak sama, faktor keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung terhadap pendidikan peserta didik; c) strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar menulis dengan memberikan contoh cara menulis dengan baik, memberikan tugas menulis ayat al-Qur'an dan hadits untuk membiasakan mereka menulis dengan benar dan baik; d) hambatan guru dalam melaksanakan strategi untuk mengatasi kesulitan belajar menulis berupa kemampuan peserta didik yang kurang terampil dalam menulis ayat dengan benar, minat peserta didik untuk terbiasa menulis dengan baik dan benar, serta fasilitas untuk belajar yang kurang memadai.
3. Strategi Guru al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Menghafal al-Qur'an Hadits di MTS Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung yaitu: a) bentuk-bentuk kesulitan belajar menghafal berupa: sulit menghafal ayat yang panjang, dan masih terdapat anak yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an sehingga sulit juga untuk

menghafalnya; b) faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal al-Qur'an yaitu kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan, faktor diri sendiri misalnya: malu untuk menghafal, kurang aktif dalam pembelajaran, dan daya ingat setiap peserta didik tidaklah sama; c) strategi guru al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal dengan menggunakan metode demonstrasi melalui video pembelajaran dari guru atau dengan video pembelajaran yang dibagikan guru dari *youtube*; d) hambatan guru dalam melaksanakan strategi dalam mengatasi kesulitan menghafal peserta didik berupa: orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya, fasilitas belajar yang kurang memadai, dan faktor dari dalam diri misalnya kurang percaya diri dalam menghafal karena kurangnya kemampuan dalam menghafal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada penelitian ini, penelitian ini mendeskripsikan mengenai strategi guru al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qur'an Hadits di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah dapat terus menyediakan dan melakukan perbaikan terhadap kebijakan sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits, supaya peserta didik merasa nyaman sehingga prestasi belajarnya akan terus meningkat.

2. Bagi guru al-Qur'an hadits

Diharapkan guru dapat mengoptimalkan strateginya dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an hadits yang dialami oleh peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dan komunikatif dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits, sehingga dapat mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan pengetahuan baru yang lebih mendalam tentang strategi guru al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar al-Qur'an hadits.